



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 6 Nomor 4, 2023
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 27/09/2023
 Reviewed : 28/09/2023
 Accepted : 02/10/2023
 Published : 09/10/2023

Hana Dwi Prasiwi¹ | **ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH DAN**
Indry Nirma Yunizul | **PENGARUH TERHADAP PRESTASI PESERTA DIDIK**
Pesha² | **KELAS XI SMA TARUNA TERPADU KEMANG**
Noor Isna Alfaien³ | **BOGOR**

Abstrak

Organisasi Siswa Intra Sekolah dan pengaruh terhadap Prestasi Peserta Didik Kelas XI SMA Taruna Terpadu Kemang Bogor, Banyak kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa, dan bakat siswa, salah satunya adalah Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). OSIS merupakan sebuah organisasi siswa yang wajib dibentuk di setiap sekolah. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Siswa merupakan awal dari wadah organisasi untuk membantu siswa bersosialisasi baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan sekitar. Selain itu, dengan mengikuti OSIS siswa juga dapat melatih jiwa kepemimpinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas organisasi siswa intra sekolah dan untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik di SMA Taruna Terpadu Kemang Bogor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Pearson Correlation atau t hitung sebesar 0,645 sedangkan t tabel sebesar 0,404. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan korelasi Pearson, ditemukan bahwa pengaruh kegiatan organisasi organisasi siswa intra sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMA Taruna Terpadu sebesar 41.6%. Sementara itu, sekitar 58,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan organisasi siswa intra sekolah di SMA Taruna Terpadu berada pada kategori sedang.

Kata kunci: Pendidikan Agama Islam, Organisasi Siswa Intra Sekolah, Prestasi, Sekolah Menengah Atas, Siswa

Abstract

Hana Dwi Prasiwi 2023, Intra-School Student Organization and influence on the Achievement of Class XI Students of Integrated Taruna High School Kemang Bogor, Many extracurricular activities outside of school hours aim to develop students' interests and talents, and students' talents, one of which is the Intra-School Student Organization (OSIS). OSIS is a student organization that must be formed in every school. The Student Intra-School Organization (OSIS) is the beginning of an organizational forum to help students socialize both in the school environment and in the surrounding environment. In addition, by joining the Student Council, students can also train their leadership skills. This study aims to determine the activities of intra-school student organizations and to determine the learning achievement of students at SMA Taruna Terpadu Kemang Bogor. The method used in this research is quantitative approach with survey method. The results showed that the Pearson Correlation value or t count was 0.645 while the t table was 0.404. Based on calculations using Pearson correlation, it was found that the effect of intra-school student organization activities on student learning achievement at Taruna Terpadu High School was 41.6%. Meanwhile, about 58.4% is influenced by other factors not observed in this study. It can be concluded that the activities of intra-school student organizations at Taruna Terpadu High School are in the moderate category.

Keywords: Islamic Religious Education, Intra-School Student Organization, Achievement, High School, Student

^{1,2,3}Universitas Ibn Khaldun

hanadwi14.hd@gmail.com, indrynirma@uika-bogor.ac.id, n.alfaien@uika-bogor.ac.id

PENDAHULUAN

Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar peserta didik, karena prestasi belajar menunjukkan hasil yang dicapai oleh peserta didik selama proses pembelajaran di sekolah. Kata prestasi banyak digunakan dalam berbagai bidang karena sepanjang hidup manusia selalu berusaha untuk mencapai tujuan sesuai dengan bidang dan kemampuannya masing-masing. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, yaitu yang pertama faktor internal yang meliputi bakat, minat, kesiapan belajar, motivasi, dan yang kedua faktor eksternal meliputi aspek lingkungan luar peserta didik seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Dari proses pembelajar tersebut diharapkan dapat menjadikan manusia yang berkualitas (A Suhedi, 2019).

Banyak kegiatan ekstrakurikuler di luar jam pelajaran sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik, salah satunya yaitu Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). OSIS adalah organisasi siswa yang wajib dibentuk di setiap sekolah. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) merupakan awal dari wadah organisasi untuk membantu peserta didik dalam bersosialisasi baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan sekitar. Selain itu dengan mengikuti OSIS peserta didik juga dapat melatih kepemimpinan (A Kurniawan, 2012). Tujuan akhir yang dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran adalah prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar siswa menjadi tolak ukur dari hasil belajar peserta didik. Prestasi siswa berfokus pada nilai yang didapatkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah yang telah ditentukan bersama. Nilai didapatkan setelah mengikuti proses pembelajaran yang dituliskan dalam buku laporan nilai dan dikung oleh nilai-nilai karakter peserta didik di sekolah (A Kurniawan, 2012).

Kegiatan osis diharapkan bisa mendorong keberhasilan belajar peserta didik, salah satu yang diharapkan bisa mendorong keberhasilan dari mengikuti kegiatan osis ini yaitu pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam. Dengan mengamalkan agama Islam peserta didik dapat terbentuk kepribadian yang islami dan bisa menghormati agama lain dalam bermasyarakat untuk menciptakan persatuan. Tetapi, mengikuti kegiatan osis tidak selalu memiliki efek yang positif. Apabila peserta didik tidak bisa manajemen waktu dengan baik atau sangat aktif dalam kegiatan organisasi akan mengurangi waktu belajarnya, akibatnya peserta didik akan tertinggal pelajarannya (P. Chandra, WT Kartika, 2021). Maka dari itu penelitian ini berjudul "Organisasi Siswa Intra Sekolah dan pengaruhnya terhadap prestasi peserta didik kelas XI SMA Taruna Terpadu Kemang Bogor."

Organisasi Siswa Intra Sekolah

Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar peserta didik, karena prestasi belajar menunjukkan hasil yang dicapai oleh peserta didik selama proses pembelajaran di sekolah. Banyak kegiatan ekstrakurikuler di luar jam pelajaran sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik, salah satunya yaitu Organisasi Siswa Intra Sekolah (A Kurniawan, 2012).

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) adalah organisasi yang wajib dibentuk di setiap sekolah. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) merupakan awal dari wadah organisasi untuk membantu peserta didik dalam bersosialisasi baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan sekitar. Selain itu dengan mengikuti OSIS peserta didik juga dapat melatih kepemimpinan (A Kurniawan, 2012).

Organisasi Siswa Intra Sekolah terletak di tingkatan sekolah di Indonesia mulai dari sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Anggota osis biasanya adalah siswa yang terletak pada setiap sekolah dan mempunyai pembimbing. Organisasi Siswa Intra Sekolah bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik yang meliputi bakat, minat, kreativitas siswa, dan untuk menjalankan acara yang ada di sekolah (P. Chandra, WT Kartika 2021).

Sebagaimana Allah SWT telah berfirman dalam QS. as-shaff ayat 4:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنِينَ مَرَّضُونَ

Artinya: "Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh." (QS. as-shaff ayat 4).

Allah SWT berfirman:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! (1), Dia menciptakan manusia dari segumpal darah.(2), Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia, (3), yang mengajar (manusia) dengan pena.(4) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (5).*” (QS. Al-Alaq ayat 1-5).

Prestasi Belajar

Sekolah berfungsi baik sebagai tempat belajar maupun sebagai tempat pencarian informasi. Pembelajaran merupakan interaksi antara siswa dan guru untuk memperoleh pengetahuan. Peran guru juga sangat penting untuk membantu siswa memperoleh ilmu pengetahuan dan membimbing siswa untuk tumbuh dan berkembang sesuai minat dan kemampuannya (A Suhedi, 2019).

Tujuan akhir yang dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran adalah prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar siswa menjadi tolak ukur dari hasil proses belajar siswa. Prestasi siswa berfokus pada nilai yang didapatkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah yang telah ditentukan bersama. Nilai didapatkan setelah mengikuti proses pembelajaran yang dituliskan dalam buku laporan nilai dan dikung oleh nilai-nilai karakter peserta didik di sekolah (A Kurniawan, 2012).

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata yaitu “prestasi” dan “belajar”. Prestasi adalah suatu hasil yang dicapai seseorang setelah menyelesaikan tugas atau kegiatan tertentu. Belajar adalah proses atau usaha untuk mengubah tingkah laku, baik berupa pengetahuan, keterampilan, sikap maupun pengalaman dari berbagai materi yang dipelajari. L. Susanti (2019) mengartikan pembelajaran sebagai bukti keberhasilan pembelajaran atau kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapai. (Rosyid, M Zaiful, Mustajab, Abdullah, Aminol R, 2019).

Kata prestasi sering digunakan dalam berbagai bidang, karena sepanjang hidup seseorang selalu berusaha untuk mencapai cita-citanya sesuai dengan bidang dan kemampuannya sendiri. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yang pertama adalah faktor internal yang meliputi bakat, minat, kemauan belajar dan motivasi, dan yang kedua adalah faktor eksternal yang meliputi lingkungan eksternal siswa seperti: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat. untuk lingkungan. Pembelajaran diharapkan dapat menghasilkan manusia yang baik (A Suhedi, 2019). Dengan demikian, siswa menjadi tolak ukur keberhasilan belajar. Adanya proses pembelajaran membawa perubahan berupa pengetahuan bagi peserta didik, yang kemudian menjadi keberhasilan belajar peserta didik atau yang disebut dengan pembelajaran. presentasi pembelajaran Kinerja siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal.

Kegiatan osis diharapkan bisa mendorong keberhasilan belajar peserta didik, salah satu yan diharapkan bisa mendorong keberhasilan dari mengikuti kegiatan osis ini yaitu pada pelajaran PAI. Mengamalkan agama Islam siswa dapat membentuk kepribadian yang islami dan bisa menghormati agama lain dalam bermasyarakat untuk menciptakan persatuan. Tetapi, mengikuti kegiatan osis tidak selalu memiliki efek yang positif. Apabila peserta didik tidak bisa memajemen waktu dengan baik atau sangat aktif dalam kegiatan organisasi akan mengurangi waktu belajarnya, akibatnya peserta didik akan tertinggal pelajarannya (P. Chandra, WT Kartika, 2021). Jika peserta didik tersbut bertanggung jawab dengan tugas utamanya sebagai pelajar maka prestasi belajar peserta didik akan tetap bagus, tetapi jika peserta didik disibukkan dengan kegiatankegiatan osis maka prestasi belajar akan menurun karena berbagai macam kegiatan yang dapat menyita waktu. Dengan berjalannya osis yang baik diharapkan para peserta didik berhasil dalam belajarnya (A Suhedi, 2019).

METODE

Pendekatan kuantitatif adalah metode untuk pengambilan keputusan manajemen yang didasarkan pada penggunaan metode ilmiah yang menggunakan analisis untuk membantu membuat keputusan atau kebijakan. Churchman, Ackoff, dan Arnoff mengartikan pendekatan kuantitatif sebagai penerapan metode atau Teknik terhadap masalah yang berkaitan dengan pengoperasian system untuk memberikan solusi yang optimal (Bernandus Y. Nugroho, Ferdinand D. Saragih, Umanto Eko, 2012:1). Dengan demikian pendekatan kuantitatif adalah

metode untuk pengambilan sebuah keputusan manajemen yang didasarkan pada penggunaan metode ilmiah yang menggunakan analisis untuk membantu membuat keputusan atau kebijakan.

Pendekatan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode filsafat positivisme yang mempelajari populasi atau sampel tertentu dengan cara mengumpulkan data dengan instrumen penelitian. Analisis data adalah statistik kuantitatif yang bertujuan untuk menguji suatu heptesis yang diberikan (Sugiyono, 2022:8). Dengan demikian, pendekatan penelitian kuantitatif merupakan metode filsafat positifis yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dalah jenis Survey. Survey adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data yang terjadi pada masa lalu atau masa kini, dan dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosial dan psikologis dari sampel yang diambil pada beberapa populasi, Teknik pengumpulan data dengan wawancara atau kuesioner. Dengan demikian, maka penelitian ini menggunakan analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya menggunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus, dan kepastian numerik

Adapun alur penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Populasi dan Sampel

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah umum yang meliputi: objek atau subjek dengan sifat dan ciri tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk diteliti kemudia ditari kesimpulannya (Sugiyono, 2022: 215). Adapun dalam penelitian ini,yang menjadi populasi penelitian ini adalah pelajar kelas XI SMA Taruna Terpadu yang mengikuti Organisasi Siswa Intra Sekolah.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan total sampling. Total sampling merupakan Teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Biasanya dilakukan karena poplasi kurang dari 100 (Juliansyah Noor, 2022: 156). Dengan demikian, pada penelitian ini, digunakan teknik sampling total yang sampelnya sama dengan populasi. Biasanya dilakukan jika populasi kurang dari 100.

2. Teknik Pengumpulan Data

Observasi merupakan metode pengumpulan data secara sistematis dengan cara mengamati dan mencatat fenomena yang sedang dipelajari (Hariwijaya, Triton, 2011: 63). Dokumentasi merupakan sejumlah fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Data yang tersedia tersebut biasanya berbentuk surat, catatan harian, laporan, dan foto (Juliansyah Noor, 2022: 141). Kuesioner atau angket adalah alat pengumpulan data berupa rangkaian daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Kuesioner juga dapat disebut sebagai wawancara tertulis dimana responden dihubungi oleh daftar pertanyaan (Hariwijaya, Triton, 2011: 63).

3. Instrument Penelitian

a. Organisasi (X)

Organisasi berasal dari Bahasa Yunani yaitu “organon” yang berarti alat atau instrument. Jadi, organisasi didefinisikan sebagai sekelompok manusia (group of people) yang terdiri dari dua orang atau lebih yang bekerjasama untuk mencapai tujuan Bersama (common goals) (Unang Wahidin, 2013).

b. Prestasi Belajar (Y)

Prestasi belajar sebagai bukti keberhasilan belajar atau kemampuan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapai. Prestasi menggambarkan hasil yang dicapai oleh seseorang (peseta didik) dengan mengikuti proses pembelajaran dengan prestasi yang telah dicapainya.

4. Pengujian Data

Uji validitas merupakan tingkat ketepatan antara data yang terjadi pada subjek dan kekuatan yang peneliti dapat laporkan. Dengan demikian, data yang valid adalah data yang “tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh penalti dengan data yang sebenarnya terjadi pada subjek penelitian (Sugiyono, 2022: 267).

Reliabilitas merupakan indicator yang menunjukkan seberapa reliabel atau dapat dipercaya suatu alat ukur. Ini menunjukkan seberapa konsisten alat pengukur, jika

pengukuran dilakukan dua kali atau lebih untuk gejala yang sama (Juliansyah Noor, 2022: 130).

Reliability merupakan terjemahan dari kata *trustworthiness* yang berasal dari kata *fido* yang berarti percaya dan dapat diandalkan yang berarti percaya. Tes prestasi belajar dapat dianggap reliabel bila memberikan hasil yang relatif konsisten ketika mengukur prestasi akademik (Siyoto dan Sodik, 2015: 91).

5. Teknik Analisis Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh di lapangan sesuai dengan teori tertentu. Sebelum melakukan analisis data statistik seperti uji homogenitas dan uji t terlebih dahulu dilakukan uji normalisasi (Akbar Narsum, 2018:1). Untuk melakukan uji normalitas peneliti menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan syarat data berdistribusi normal jika $sig > 0,05$. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 22 for Windows.

Uji homogenitas dijadikan acuan dalam menentukan keputusan uji statistik (Nuryadi, Astuti, Utami, Budiantara, 2017:89). Uji homogenitas menyatakan varians data tidak sama jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Sebaliknya jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data mempunyai varian yang sama atau homogen. Uji homogenitas ini dilakukan dengan SPSS 22 for Windows.

6. Hipotesis Statistik

Dalam penelitian ini sumber datanya menggunakan sampel sampel tersebut untuk mengetahui kondisi populasi. Menilai apakah data sampel dapat diterapkan pada populasi disebut hipotesis statistik (Sugiyono, 2022:63). Hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan tentang sesuatu atau hipotesis adalah jawaban sementara tentang hubungan suatu variable, atau hipotesis dapat juga diartikan sebagai kesimpulan sementara tentang hubungan suatu variabel dengan satu atau lebih variabel lainnya

Ha diterima ditolak, apabila Hitung > t Tabel	Ho t	:	Terdapat pengaruh yang positif antara Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) terhadap prestasi belajar peserta didik
Ho diterima ditolak, apabila Hitung < t Tabel	Ha t	:	Tidak terdapat pengaruh yang positif antara Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) terhadap prestasi belajar peserta didik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Taruna Terpadu Kemang Bogor. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dampak kegiatan OSIS terhadap kinerja siswa pada pendidikan agama Islam. Populasi yang dijadikan sasaran penelitian adalah 24 orang yang menjadi pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah SMA Taruna Terpadu di kelas XI. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive* yang artinya seluruh pengurus OSIS SMA Taruna Terpadu kelas XI menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, observasi dan wawancara.

Tabel 1. Aktivitas Organisasi Siswa Intra Sekolah

N	Valid	24
	Missing	24
Mean		47,04
Median		47,00
Mode		46 ^a
Std. Deviation		3,507
Variance		12,303
Range		12
Minimum		41
Maximum		53
Sum		1129
Percentiles	25	44,50
	50	47,00
	75	49,75

Tabel 2. Pedoman penentuan kategori skor variabel X menggunakan bentuk kriteria presentase

Presentase	Kategori
86% - 100%	Sangat baik
76% - 85%	Baik
60% - 75%	Sedang
55% - 59%	Kurang
< 54%	Kurang sekali

Untuk menilai sejauh mana aktivitas OSIS di SMA Taruna Terpadu, maka perhitungan nilai presentasi variabel dilakukan, sebagai berikut:

Skor total variabel = 1081

Skor ideal variabel = Skor tertinggi x jumlah item x jumlah responden
 = 4 x 15 x 24
 = 1440

Nilai pesentase = Skor total variabel : Skor ideal variabel x 100%
 = 1081 : 1440 x 100%
 = 75%

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, terlihat bahwa kinerja organisasi sekolah siswa di SMA Taruna Terpadu tergolong sedang. Skor ideal pencapaian kegiatan OSIS adalah (skor tertinggi setiap poin x jumlah item x jumlah responden) 4 x 15 x 24 = 1440. Sedangkan total skor pencapaian kegiatan OSIS dengan angket adalah (skor total variabel: variabel nilai ideal x 100%) 1081 : 1440 x100% = 75%. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas organisasi siswa internal di SMA Taruna Terpadu adalah berada pada kategori yang sedang.

Tabel 3. Prestasi belajar peserta didik

N	Valid	24
	Missing	0
Mean		46,00
Median		45,50
Mode		45
Std. Deviation		4,845
Variance		23,478
Range		20
Minimum		35
Maximum		55
Sum		1104

Untuk menilai sejauh mana prestasi belajar peserta didik kelas XI di SMA Taruna Terpadu, maka perhitungan nilai presentasi variabel dilakukan, sebagai berikut:

Skor total variabel = 1104

Skor ideal variabel = Skor tertinggi x jumlah item x jumlah responden
 = 4 x 15 x 24
 = 1440

Nilai pesentase = Skor total variabel : Skor ideal variabel x 100%
 = 1104 : 1440 x 100% = 76%

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran agama Islam dengan nilai prestasi belajar ideal adalah (skor tertinggi setiap butir x jumlah butir x jumlah responden) 4 x 15 x 24 =

1440, dan total nilai prestasi belajar siswa diperoleh dari tes prestasi belajar. skornya adalah (skor total variabel: variabel skor ideal x 100% $1104 : 1440 \times 100\% = 76\%$). Dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran agama Islam di SMA Taruna Terpadu berada pada kategori baik.

Ha: Terdapat pengaruh yang positif antara Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) terhadap prestasi belajar peserta didik

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang positif antara Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) terhadap prestasi belajar peserta didik

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis *Product Moment*

		total_x	total_y
total_x	Pearson Correlation	1	.645**
	Sig. (1-tailed)		,000
	N	24	24
total_y	Pearson Correlation	.645**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	24	24

Tabel 5. Pedoman untuk memberi interpretasi koefisien korelasi

Interval Koevisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

berdasarkan uji Hipotesis *Product Moment* ditemukan bahwa kegiatan Organisasi Siswa Sekolah (OSIS) berpengaruh positif terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran agama Islam di SMA Taruna Terpadu Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor. Dengan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,645 yang dapat tergolong kuat. Persentase aktivitas OSIS dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah (korelasi $Pearson^2 \times 100\%$) $0,645^2 \times 100\% = 0,416 \times 100\% = 41,6$, dan sisanya sebesar 58,4% dihitung oleh variabel lain yang terpengaruh dan tidak teramati dalam penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan OSIS dapat memotivasi siswa dalam belajar dan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi.

SIMPULAN

Berikut ini yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian:

1. Dari kriteria yang telah ditetapkan dan hasil perhitungan presentase diatas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas organisasi siswa intra sekolah di SMA Taruna Terpadu mendapatkan nilai sebesar 75% yang berada pada kategori baik.
2. Dari kriteria yang telah ditetapkan dan hasil perhitungan presentase diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar peserta didik pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Taruna Terpadu berada mendapatkan nilai sebesar 76% yang berada pada kategori baik.
3. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan korelasi Pearson diperoleh pengaruh kegiatan internal organisasi kesiswaan terhadap kinerja siswa SMA Taruna Terpadu sebesar 41,6%. Pada saat yang sama, sekitar 58,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

SARAN

1. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, dan keberhasilan proses pendidikan sangat tergantung pada kualitas guru. Guru diharapkan untuk menjadi inovatif,

- kreatif, dan memberikan contoh yang baik bagi peserta didik. Mereka juga diharapkan dapat memberikan dukungan dan bimbingan kepada anggota OSIS, membantu melatih keterampilan kepemimpinan, memberikan dorongan untuk inisiatif, dan memberikan umpan balik konstruktif untuk membantu OSIS mencapai tujuan mereka sambil menjaga keseimbangan antara tugas organisasi dan prestasi akademik.
2. Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan adanya pengaruh antara Organisasi Siswa Intra Sekolah dengan prestasi belajar peserta didik, sehingga diharapkan OSIS dapat berperan aktif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan mengutamakan pendidikan, kerjasama dengan guru, mendorong keterlibatan dalam ekstrakurikuler, menyediakan dukungan akademik, dan mengembangkan keterampilan soft skills, sambil senantiasa melakukan pemantauan, evaluasi, dan perbaikan terus-menerus dalam upaya mereka. Hal ini akan membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik bagi peserta didik di masa depan.
 3. Peneliti berharap agar Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dapat aktif dalam mengembangkan kepemimpinan dan menjadi mitra yang berperan positif dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung prestasi belajar peserta didik serta memfasilitasi perkembangan kepemimpinan dan keterampilan lain yang berguna dalam kehidupan mereka di masa depan

DAFTAR PUSTAKA

- Arham Suhedi. (2019). Pengaruh Aktivitas Organisasi Intra Sekolah (Osis) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Mts Ddi Lero Kec. Suppa Kabupaten Pinrang Oleh. [Http://Repository.Iainpare.Ac.Id/658/1/12.1100.088.Pdf](http://Repository.Iainpare.Ac.Id/658/1/12.1100.088.Pdf)
- Chandra, P., & Kartika, W. T. (2021). Pengaruh Keaktifan Mengikuti Organisasi Siswa Intra Sekolah (Osis) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Bengkulu. *Edification Journal*, 3(2), 175–189. <https://doi.org/10.37092/Ej.V3i2.252>
- Hariwijaya, & Triton. (2011). *Pedoman Penulisan Ilmiah Skripsi Dan Tesis* (1s Ed.).Oryza.
- Lidia Susanti. (2019). *Prestasi Belejar Akademik & Non Akademik* (Amir Hamzah (Ed.); 1st Ed.). Literasi Nusantara.
- Kurniawan, A. (2012). Pengaruh Kegiatan Osis Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Smk Negeri 2 Wonosari. *Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*. [https://eprints.uny.ac.id/38034/1/Arief Kurniawan 06504241006.Pdf](https://eprints.uny.ac.id/38034/1/Arief%20Kurniawan%2006504241006.Pdf)
- Noor, J. (2022). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah* (1sted.). Kencana.
- Nugroho, B. Y., Saragih, F. D., & Eko, U. (2020). *Metode Kuantitatif Pendekatan Pengambilan Keputusan Untuk Ilmu Sosial Dan Bisnis* (A. Susila & M. Masykur (Eds.); 2nd Ed.). Salemba Humanika.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Buku Ajar Dasar Dasar Statistik Penelitian* (1st Ed.). Sibuku Media. http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/id/eprint/6667/1/Buku-Ajar_Dasar-Dasarstatistik-Penelitian.Pdf
- Rosyid, M. Z., Mustajab, & Abudullah, A. R. (2019). *Prestasi Belajar* (1st Ed., Vols.978602–53). Literasi Nusantara.
- Siyoto Dan Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. In Ayup (Ed.),*Literasi Media Publishing* (1st Ed.). Literasi Media Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=Qphfdwaaqbaj&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (2nd Ed.). Alfabeta Bandung.
- Wahidin, U. (2017). Peran Budaya Organisasi Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Tantangan Pembangunan Masyarakat, Negara Dan Bangsa. *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 2(04), 408–418. <https://doi.org/10.30868/Ei.V2i04.39>